

## **PENGEMBANGAN E-MODUL BIMBINGAN KARIER: *MY CAREER FUTURE***

**Putri Ria Angelina<sup>1</sup>, Tuti Alawiyah<sup>2</sup>, Yulizar<sup>3</sup>, Ahman<sup>4</sup>, Nurhudaya<sup>4</sup>**  
Universitas Ibn Khaldun<sup>1</sup>, Universitas Siliwangi<sup>2</sup>, SMA Laboratorium Universitas Syiah  
Kuala<sup>3</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>4</sup>  
Email: putri@uika-bogor.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menghasilkan E-Modul bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa dalam layanan bimbingan dan konseling (BK). Metode yang digunakan adalah *Research and Development*. Hasil penelitian berdasarkan masukan pakar bimbingan dan konseling: (1) E-modul perlu dilengkapi dengan TIU dan TIK sebagai kelengkapan sebuah modul. (2) E-modul memadai dari segi konten materi. (3) E-modul *user friendly*.

**Kata kunci:** *E-modul, bimbingan karier, my career future*

### **ABSTRACT**

This study aims to produce a career guidance E-Module to improve student career maturity in guidance and counseling services. The method used is Research and Development. The results based on expert of guidance and counseling are: (1) E-module have to equipped with *TIU* and *TIK* as a complement to a module. (2) The e-module is adequate in terms of material content. (3) The e-module is user friendly.

**Keywords:** *E-module, career guidance, my career future*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi kini menjadi hal primer di kalangan pendidik termasuk konselor. Bahkan, bimbingan dan konseling memiliki tempat khusus dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Menurut Suherman (Yudha, 2010) kemajuan teknologi yang tiada henti, dan perkembangan informasi, memberikan peluang bagi profesi guru BK untuk secara berkelanjutan berkembang dan memperlihatkan kinerja yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan tersebut menuntut unjuk kinerja guru BK dilapangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara lebih efektif dan efisien.

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling di Universitas dapat dibantu oleh kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi merupakan salah satu kompetensi Konselor yang terdapat dalam Permen Diknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru BK/Konselor. Oleh karena itu dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan Konselor dapat mempermudah konselor dalam memberikan

layanan bimbingan dan konseling.

Program Bimbingan dan Konseling tersebut dapat terwujud seiring dengan keprofesionalan Konselor. *Association School Counselor America* (ASCA) memaparkan bahwa Konselor perlu memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan dari setiap individu. Menurut ASCA, salah satu etika standar untuk konselor sekolah antara lain penguasaan teknologi komputer untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Manajemen juga merupakan salah satu aspek kompetensi dari seorang guru bimbingan dan konseling. Termasuk diantaranya pengolahan data sebagai landasan dalam pengembangan program Bimbingan dan Konseling. Namun terdapat hambatan bagi para guru dalam melakukan kegiatan manajemen ini. Saat ini banyak guru yang belum maksimal dalam kegiatan manajemen bimbingan dan konseling.

Saat ini sudah ada beberapa aplikasi yang menggunakan Teknologi dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling. Sebagai contoh, E-Sistem BK Berbasis Web untuk Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen Bimbingan dan Konseling (P R Angelina et al., 2020) juga Pengembangan Perangkat Lunak Inventori Kematangan Karier untuk Meningkatkan Manajemen Layanan Bimbingan Karier (Putri Ria Angelina, 2014).

Beberapa permasalahan yang menggejala saat ini berdasarkan survey kepada konselor di universitas adalah: (1) terbatasnya kemampuan untuk bertemu tatap muka, (2) tidakimbang antara rasio konselor dengan konseli dan beban kerja, (3) terdapat mahasiswa akhir yang masih sulit menentukan karier setelah lulus kuliah.

Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan kepada konseli dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan karirnya (Zunker, 2006). Sementara itu Crites (Crites, 1985) menyatakan bahwa kematangan karir ditandai dengan meningkatnya kesiapan seseorang dalam memilih karir, akan meningkat seiring dengan usianya.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini menghasilkan E-Modul Bimbingan Karier untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa. Selain itu, produk ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi Konselor dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga diperoleh gambaran yang

sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yaitu penelitian pengembangan dalam menguji suatu produk. Adapun produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah e-modul bimbingan karier : *my career future*. Pada penelitian ini, metode penelitian *research and development* menggunakan model Borg dan Gall dalam (Sugiyono, 2016) dengan rincian; (1) penelitian pendahuluan, meliputi analisis kebutuhan, studi literatur; dan (2) pengembangan desain (*develop preliminary of product*) mencakup desain e-modul bimbingan karier : *my career future* dengan melibatkan pakar.

Langkah dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: (1) Tahap studi pendahuluan: Mengumpulkan data terkait kebutuhan konselor di universitas. (2) Tahap Pengembangan: uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). (3) Tahap Validasi yaitu pelaksanaan uji coba, dan evaluasi uji coba. Tujuan utama tahap validasi adalah untuk menyimpulkan kelayakan model untuk digunakan secara umum.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bandung. Subjek penelitian melibatkan dua orang tim ahli. Penentuan sampel dilakukan secara *random*. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Maret s.d Mei 2021.

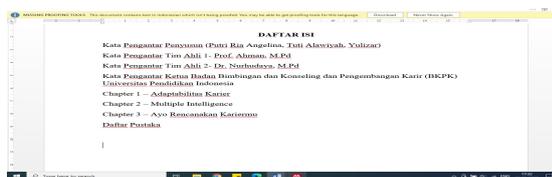
Teknik pengumpulan data yang digunakan: (1) Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan/maksud tertentu. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan bimbingan karier. (2) FGD (*forum group discussion*), dilakukan untuk merumuskan konsep awal dan akhir e-modul bimbingan karier : *my career future* (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

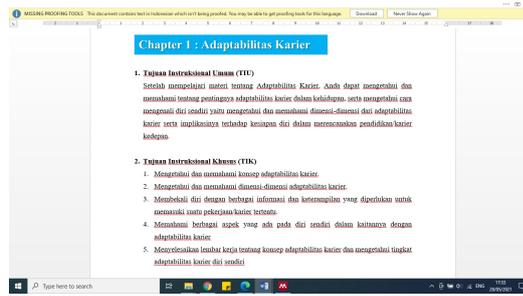
Adapun hasil yang didapat dari tahap uji coba dan penilaian tim ahli untuk e-modul ini antara lain:



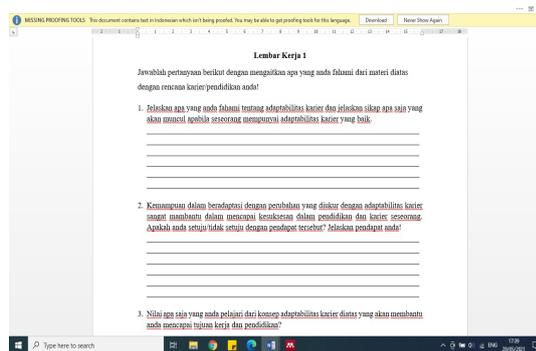
Gambar 1: Tampilan Cover



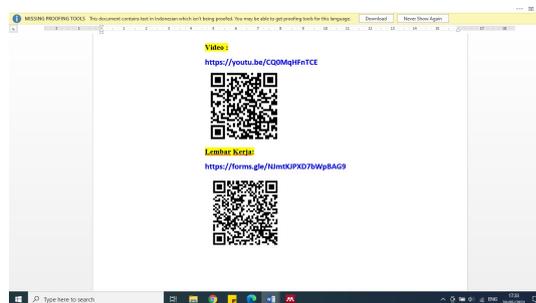
Gambar 2: Daftar Isi



Gambar 3: Contoh halaman depan setiap Chapter



Gambar 4: Contoh Lembar Kerja setiap chapter



Gambar 5: Contoh Link Youtube, Google Formdan QRCode setiap chapter

Modul ini diawali dengan kata pengantar penyusun juga tim ahli. Kemudian dilanjutkan dengan materi pada Chapter 1 dengan judul Adaptabilitas Karier, Chapter 2 dengan judul Multiple Intelligence dan chapter 3 dengan judul Ayo Rencanakan Kariermu. Setiap chapter selalu diawali dengan Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus. Adapun setiap akhir chapter diakhiri dengan Lembar Kerja, Link Video yang mendukung materi pada modul, link google form untuk pengisian lembar evaluasi. Selain pemberian link, dilengkapi juga dengan barcode berupa QRCode yang dapat di scan oleh pengguna.

Penilaian Ahli Bimbingan dan Konseling terhadap dilakukan terhadap E-Modul Bimbingan Karier: My Career Future. Hasil dari penilaian pakar Bimbingan dan Konseling antara lain:

**Tabel 1. Kisi-kisi angket penilaian pakar Bimbingan dan Konseling**

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian	E-modul sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling E-modul mempermudah pemberian layanan bimbingan karier E-modul dapat di gunakan pada bimbingan karier di universitas
2	Efisiensi	Waktu yang digunakan untuk memperoleh informasi mahasiswa menjadi lebih singkat Tidak memerlukan ruang penyimpanan data yang besar Administrasi secara <i>computerized</i> Biaya yang dikeluarkan lebih murah Tidak memerlukan personil yang banyak Kesalahan/ <i>human error</i> dapat diminimalisasi
3.	Efektifitas	Mudah untuk digunakan/user friendly Menu pilihan jelas E-modul bisa menjadi alternatif pemberian layanan bimbingan dan konseling di universitas E-modul mampu memberikan informasi data siswa dengan cepat

## SIMPULAN

E-modul ini berupa PDF menggunakan aplikasi *youtube*, QR Code dan *google form*. Hasil validasi pakar bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa e-modul ini memadai untuk digunakan dengan beberapa pengembangan yang berkelanjutan diikuti dengan uji lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. (2005). *Standar Kompetensi Konselor Indonesia*. Bandung: ABKIN.
- Angelina, P R, Dewi, R. S., Khairani, A., & ... (2020). E-Sistem BK Berbasis Web untuk Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen Bimbingan dan Konseling. ... *Daring IIBKIN 2020, 2000(1)*. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk3/article/view/306>
- Angelina, Putri Ria. (2014). *Peningkatan Manajemen Layanan Bimbingan Karir Melalui Pengembangan Perangkat Lunak Inventori Kematangan Karir*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Crites, J. O. (1985). *Career Counseling Models, Methods, and Materials*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zunker, V. G. (2006). *Career counseling A Holistic Approach*. In *Thomson Brooks/Cole (7th ed.)*. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf